

BAB V

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

1. Karakteristik responden menunjukkan bahwa mayoritas remaja putri berusia 16 tahun dan berada di kelas VII. Tingkat pengetahuan bervariasi antar kelas, dengan sebaran pengetahuan cukup mendominasi. Hal ini menunjukkan bahwa usia dan tingkat pendidikan (kelas) berpengaruh terhadap pemahaman remaja putri tentang anemia, namun belum sepenuhnya menjamin pemahaman yang mendalam tanpa dukungan edukasi yang berkelanjutan.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan remaja putri di SMA Negeri 02 Tanjung Palas Timur tentang anemia berada pada kategori cukup. Sebagian besar responden telah memahami informasi dasar tentang anemia seperti definisi, gejala, dan pencegahan, namun masih banyak yang belum memahami aspek teknis seperti penyebab dan dampaknya, yang terlihat dari rendahnya skor pada pertanyaan-pertanyaan tertentu.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merancang program edukasi kesehatan remaja, khususnya terkait anemia, baik melalui posyandu remaja, UKS, maupun kerja sama lintas sektor antara puskesmas dan sekolah.

2. Bagi Instansi Pendidikan (Program RPL S1 Kebidanan)

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi ilmiah tambahan

bagi mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah, tugas akhir, dan pengembangan program edukasi kesehatan berbasis sekolah, khususnya yang berfokus pada kesehatan remaja putri.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk kajian lanjutan yang lebih mendalam, misalnya dengan menambahkan variabel sikap dan perilaku atau menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali pemahaman dan hambatan pengetahuan remaja secara lebih komprehensif.

4. Bagi Responden (Remaja Putri)

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan remaja putri mengenai anemia, pentingnya konsumsi gizi seimbang, dan perilaku pencegahan anemia sejak dini sebagai bagian dari investasi kesehatan reproduksi masa depan.